

Supervisi Klinis dalam Peningkatan Kompetensi Profesionalisme Guru

Sunardi¹, Satori²

¹ STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang; sunardi.ppuw@gmail.com

² STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang; satoristituw@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Management
Information Systems,
Islamic education,
administrative services.

ABSTRACT

Enhancing teachers' professional competence is a key factor in improving the quality of education. One effort to achieve this goal is through clinical supervision. Clinical supervision is a systematic and collaborative approach that involves the observation, evaluation, and coaching of teachers' teaching practices. This method aims to help teachers identify their strengths and weaknesses and provide the necessary guidance for continuous improvement. This research employs a qualitative descriptive method with a case study approach. Data were collected through direct observations, in-depth interviews with teachers and supervisors, and the analysis of relevant documents. The research subjects consisted of junior high school teachers who had received clinical supervision for one semester. The data analysis was conducted using triangulation techniques to ensure the validity and reliability of the findings. The results of the study show that clinical supervision has a positive impact on enhancing teachers' professional competence. Teachers who received clinical supervision demonstrated improvements in lesson planning, the implementation of the teaching-learning process, and the evaluation and reflection of learning activities. Moreover, the collaborative relationship between teachers and supervisors also provides additional motivation for teachers to continuously develop their professional skills. These findings indicate that clinical supervision can be an effective strategy for improving the quality of education through the development of teachers' professionalism.

This is an open-access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Sunardi
STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang; sunardi.ppuw@gmail.com

PENDAHULUAN

Supervisi klinis merupakan bagian dari supervisi pengajaran (F. Fauzi, 2020). Dikatakan supervisi klinis karena prosedur pelaksanaannya lebih ditekankan kepada mencari sebab-sebab kekurangan atau kelemahan yang terjadi di dalam proses belajar mengajar, dan kemunculan secara langsung pula diusahakan. Bagaimana cara memperbaiki kelemahan atau kekurangan tersebut (Idayanti, 2023). Supervisi memiliki makna yang luas (Rahman, 2021) menjelaskan bahwa supervisi adalah segala bantuan dari para pemimpin sekolah yang tertuju untuk mengembangkan profesional dan kepemimpinan guru-guru serta personal sekolah lainnya, di dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Iya berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru-guru, kota bimbingan dalam usaha pelaksanaan pembaharuan- pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran pemilihan alat-alat dan metode pembelajaran yang lebih baik, cara-cara penilaian yang sistematis terhadap seluruh proses pengajaran. Senada dengan hal tersebut mengatakan (Sanasintani, 2022) supervisi klinis adalah supervisi yang difokuskan pada perbaikan pembelajaran melalui siklus yang sistematis mulai tahap perencanaan, pengamatan, dan analisis yang intensif terhadap penampilan pembelajaran guru dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Memahami beberapa pendapat tersebut bahwa supervisi klinis adalah merupakan suatu bimbingan dan pembinaan dalam dunia pendidikan yang terencana bertujuan untuk memperbaiki apa yang menjadi kelemahan dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik melalui pengamatan yang dilakukan agar mengetahui kualitas guru yang sebenarnya (Solechan dkk., 2024). Mengingat pentingnya penerapan supervisi klinis di sekolah untuk mengetahui lebih jelas bagaimana pelaksanaan supervisi klinis itu maka supervisor perlu memahami bahwa ciri-ciri supervisi klinis yaitu diantara dari segi pelaksanaan berupa bimbingan supervisor kepada guru bersifat bantuan bukan perintah sedangkan jenis keterampilan yang akan di supervisi diusulkan oleh guru yang akan di supervisi dan disepakati melalui pengkajian bersama antara guru dan supervisor (Yuniawati dkk., 2023).

Supervisi klinis yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi para guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga diharapkan dapat memenuhi misi pengajaran yang di lembaganya atau misi pendidikan nasional dalam lingkup yang lebih luas sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa masalah profesi guru dalam mengemban kegiatan belajar mengajar akan selalu dan berlanjut bantuan supervisi klinis dari kepala sekolah sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam meningkatkan tugasnya secara maksimal (A. Fauzi & Masrupah, 2024).

Betapa pentingnya peran kepala sekolah sebagai supervisor untuk melakukan supervisi klinis terhadap guru sebagai bentuk usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah (Nahroji dkk., 2023). Jadi dapat tercapai tidaknya tujuan pendidikan itu tergantung pada percakapan kebijakan kepala sekolah sebagai

pemimpin pendidikan (Masrufa dkk., 2023). Namun demikian kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kinerja guru di sekolah belum optimal. Dalam menjalankan tugas hariannya guru tidak selalu dapat mengerjakan tugasnya dengan lancar. Adakalanya pada waktu-waktu tertentu mengalami hambatan. hambatan-hambatan itu dapat berasal dari pekerjaan itu sendiri, dari lingkungan pekerjaan, atau dari guru yang mengerjakannya (Kartiko dkk., 2024). Misalnya dengan tidak menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, kurang menggunakan media pembelajaran, rendahnya penggunaan teknologi dan informasi, serta kurang mengembangkan kurikulum (Solechan dkk., 2024). Dengan demikian kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan di sekolah dituntut mampu mengendalikan dan meningkatkan kompetensi profesionalisme guru dalam melaksanakan manajemen secara profesional.

Untuk mengatasi masalah yang dialami oleh guru-guru SMPN 3 Mojoagung Jombang adalah dengan cara melaksanakan supervisi klinis yang merupakan suatu bentuk bantuan profesional yang diberikan secara sistematis kepada para guru berdasarkan kebutuhan yang bersangkutan dengan tujuan membina keterampilan mengajar mereka. Kegiatan supervisi klinis yang dilaksanakan bukan hanya mencari-cari kesalahan, akan tetapi merupakan upaya perbaikan, maka harapan untuk meningkatkan kinerja guru bukan sekedar harapan tapi menjadi sebuah Tahapan yang harus terus dilaksanakan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai implementasi supervisi klinis dan pengaruhnya terhadap profesionalisme guru di SMPN 3 Mojoagung Jombang. Subjek penelitian ini adalah guru-guru yang mengajar di SMPN 3 Mojoagung Jombang. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling, yaitu memilih guru-guru yang telah berpartisipasi dalam program supervisi klinis selama minimal satu tahun. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik. pertama, Wawancara mendalam (In-Depth Interview) (Yona, 2006). Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, supervisor, dan guru untuk memahami pandangan mereka mengenai pelaksanaan supervisi klinis dan dampaknya terhadap profesionalisme. Kedua, observasi (M.Si & M.Psi, 2018) dilakukan selama proses supervisi berlangsung untuk melihat langsung interaksi antara supervisor dan guru serta bagaimana guru menerapkan masukan dari supervisi dalam kegiatan pembelajaran. Ketiga, dokumentasi yang digunakan meliputi catatan supervisi, rencana pembelajaran, dan hasil evaluasi kinerja guru sebelum dan sesudah pelaksanaan supervisi klinis. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi pedoman wawancara, lembar observasi, dan checklist dokumentasi (Harianto dkk., 2024). Pedoman wawancara dikembangkan berdasarkan indikator-indikator profesionalisme guru, seperti kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Sedangkan analisis data

dilakukan melalui tahapan. Perama, reduksi data yaitu Merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta membuang yang tidak perlu. Kedua, penyajian data yaitu menyajikan data dalam bentuk naratif, matriks, grafik, atau tabel agar memudahkan dalam memahami hasil penelitian. Ketiga, penarikan kesimpulan yaitu menarik kesimpulan dari data yang telah direduksi dan disajikan dengan mempertimbangkan validitas dan reliabilitas data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berbicara masalah pelaksanaan supervisi klinis guru, hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah selaku supervisor yang menjadi peran penting dalam pelaksanaan supervisi klinis guru dan didukung dengan hasil wawancara dengan guru-guru. Pelaksanaan adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulai.

Berdasarkan hasil observasi bahwa pelaksanaan supervisi klinis guru ini adalah suatu kegiatan pembinaan terhadap guru yang difokuskan pada perbaikan pengajaran dengan melalui siklus yang sistematis dari tahap persiapan awal. Tahap pertemuan awal, tahap observasi mengajar di kelas dan tahap pertemuan perbaikan terhadap penampilan mengajar guru sebenarnya.

Supervisi klinis pada dasarnya merupakan pembinaan performansi guru mengelola proses belajar mengajar. Supervisi klinis dalam pelaksanaannya membutuhkan perangkat-perangkat seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), instrumen observasi, dan ada kesepakatan waktu pelaksanaan observasi kelas. Hal ini sesuai juga dengan pernyataan kepala sekolah.

“Saya mengetahui tentang supervisi klinis adalah supervisi di dalam pembelajaran, pribadi guru, administrasi yang berupa bantuan dalam proses belajar mengajar agar pelaksanaan belajar mengajar di kelas bisa lebih baik sebagaimana yang diharapkan oleh pemerintah. Supervisi klinis adalah bentuk bimbingan profesionalisme yang diberikan kepada guru berdasarkan kebutuhannya melalui siklus yang sistematis. Supervisi klinis guru ini telah diterapkan di SMPN 3 Mojoagung Jombang ini sejak 3 tahun yang lalu tepatnya pada tahun 2016.”

Wakil kepala sekolah bidang kurikulum juga mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan supervisi klinis ini adalah suatu bentuk supervisi yang memfokuskan perbaikan pada performansi guru di kelas agar guru tersebut bisa menerapkan teknik mengajar dengan baik dan benar sehingga tidak mengalami kesulitan lagi dalam menerapkannya.”

Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut dapat jelaskan bahwa supervisi klinis guru merupakan suatu supervisi dimana dalam kegiatannya dilakukan pembinaan atau bimbingan secara profesional oleh kepala sekolah sendiri. Bimbingan yang dilakukan kepada guru yang disupervisi sesuai dengan kebutuhannya, karena itu kegiatan berbeda antara guru yang satu dengan guru lainnya. Untuk itu, pelaksanaan supervisi klinis guru ini tentu akan berbeda dengan supervisi pada umumnya.

Supervisi klinis tersebut terdapat beberapa tahap, pertama adalah persiapan awal, persiapan ini dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu supervisor dan guru untuk keperluan yang akan digunakan pada saat pelaksanaan supervisi klinis guru. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah mengungkapkan bahwa ada beberapa persiapan yang harus dilakukan oleh supervisor dan guru:

“Bahwa tahap persiapan awal tahap dimana antara supervisor dan guru bersama-sama mempersiapkan hal apa saja yang diperlukan pada saat observasi mengajar nantinya. Tahap tersebut antara lain melihat catatan guru yang ingin disupervisi, menentukan kelas mana yang akan dipakai pada proses pelaksanaan supervisi klinis nanti, menyiapkan alat-alat yang akan diperlukan untuk pelaksanaan supervisi klinis”.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh salah satu guru di sekolah tersebut ialah:

“ Bahwa tahap persiapan awal ini memang benar dilakukan beberapa tahap kegiatan yang harus dipersiapkan terlebih dahulu oleh supervisor dan guru, yang pertama melihat terlebih dahulu catatan guru yang akan disupervisi, kedua menentukan kelas yang digunakan, yang ketiga menyiapkan alat-alat yang diperlukan ”

Sesudah pertemuan awal selesai dilakukan maka kedua belah pihak bersiap-siap untuk melaksanakan supervisi klinis tersebut. Setelah mengamati kemampuan guru dan proses pembelajaran, maka kepala sekolah menyampaikan kepada guru untuk mengadakan supervisi, berhubungan dengan informasi kepala sekolah selaku supervisor menyampaikan memberitahu terlebih dahulu kepada guru yang ingin disupervisi.

Hali ini berdasar keterangan guru di sekolah tersebut ialah:

“ Berdasarkan pada saat rapat penyusunan perencanaan pelaksanaan supervisi klinis guru yang dilakukan di SMPN 3 Mojoagung Jombang ini memang benar tahap observasi mengajar di kelas dilakukan beberapa tahap yang pertama persiapan, kedua guru dan supervisor memasuki ruang kelas untuk mengamati kegiatan, dan mengecek prangkat pembelajaran serta memberikan kritik dan saran dan terakhir mengakhiri supervisi.”

Berdasarkan keterangan guru SMPN 3 juga tentang adanya feedback setelah kegiatan tersebut:

“ Pada tahap pertemuan feedback ini guru diberi kesempatan menyampaikan kesan-kesan tentang aktivitas pembelajaran yang telah dilaksanakannya sebelumnya. Setelahnya guru menyampaikan kesan-kesannya, supervisor kemudian menyampaikan saran dan kritik yang dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru yang telah disupervisi agar kinerja dan profesional guru bisa meningkat.”

Begitu juga keterangan salah satu guru di sekolah tersebut sebagai penguat:

“ Menurut saya tahap pertemuan feedback ini sangat penting dilakukan dengan baik dan benar karena tahap pertemuan balikan ini tahap dimana supervisor dan guru telah menemukan kelemahan-kelemahan atau kesulitan yang dialami guru dalam mengajar. Kemudian supervisor dan guru bersama-sama mencari solusi untuk memperbaiki permasalahan atau kesulitan yang dialami guru supaya guru tersebut dapat meningkatkan kualitasnya dalam mengajar yang akan datang.”

Pembahasan

Berdasarkan berbara pararan data diri berbagai informan, maka peneliti data mendiskusikan dengan berbagai teori atau mungkin dapat menmukan teori bari dari hasil penelitian ini. Menurut (Faiqoh, 2019) mengungkapkan bahwa supervisi adalah suatu layanan pemberian bimbingan, arahan atau bantuan yang dilakukan kepada guru baik secara individu maupun secara kolektif untuk mewujudkan fungsi pengajaran agar mampu meningkatkan proses pembelajaran di sekolah. Sedangkkn (M.Pd.I, 2020) mengemukakan bahwa supervisi klinis adalah bentuk supervisi yang difokuskan pada peningkatan mengajar dengan melalui sarana siklus yang sistematis dalam perencanaan, pengamatan, serta analisis yang intelektual dan intuitif mengenai penampilan mengajar yang nyata, didalam mengadakan perubahan dengan cara rasional.

Oleh karena itu suvervisi yang dilaksanakan di SMPN 3 Mojoagung ini sangat selaras dengan makna dari pengertian supervisi tersebut. Sementara menurut(Rahman dkk., 2024) menyatakan bahwa proses supervisi klinis adalah dilakukan oleh guru yang merasa mempunyai masalah dalam proses pembelajaran, datang ke supervisor untuk membahas masalah yang dihadapi, lalu supervisor atau pengawas mengamati pelaksanaannya, kemudian hasil observasi dibicarakan kembali secara individual dengan guru yang bersangkutan.

Supervisi klinis bertujuan menjamin pelayanan belajar secara berkelanjutan dan berkonsisten(Astika, 2021). Selain itu, supervisi klinis bertujuan memperbaiki reformasi guru dalam proses pembelajaran dan membantu peserta didik mengatasi masalah-masalah pembelajaran secara efektif(Isnaini, 2022).

Adapun tujuan umum supervisi klinis untuk menjamin kualitas supervisi klinis untuk menjamin kualitas pelayanan belajar secara berkelanjutan dan konsisten (Andriyani & Leksono, 2024). Untuk memperbaiki cara mengajar guru dan membantu peserta didik mengatasi masalah-masalah untuk mensukseskan pembelajaran yang efektif(Amir & Hajar, 2022). Tujuan khusus supervisi klinis adalah

menyediakan suatu balikan yang obyektif dari kegiatan mereka yang baru saja mereka jalankan (Safrizal dkk., 2023). Mendiagnosis dan membantu memecahkan masalah-masalah mengajar membantu guru mengembangkan keterampilan dalam menggunakan strategi-strategi mengajar sebagai dari menilai guru dalam kemajuan pendidikan, promosi jabatan atau pekerjaan mereka (Amir & Hajar, 2022). Begitu juga proses yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMPN 3 Mojoagung Jombang ialah dalam rangka membina guru untuk meningkatkan kualitas mengajarnya juga dalam meningkatkan pembuatan perangkat pembelajaran yang edial. Ini juga selaras dengan yang diungkapkan oleh (Yulianto dkk., 2024) mengatakan bahwa sebagai tujuan supervisi untuk membantu guru mengembangkan sikap positif terhadap pengembangan diri terus menerus dan karir dan profesi mereka secara mandiri

KESIMPULAN

Implementasi Supervisi Klinis di SMPN 3 Mojoagung menunjukkan hasil yang signifikan dalam peningkatan profesionalisme guru. Supervisi Klinis yang diterapkan melalui beberapa tahapan—perencanaan, observasi, dan evaluasi—telah memberikan dampak positif terhadap kemampuan pedagogis dan kinerja guru. Proses supervisi yang sistematis dan terstruktur membantu guru untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam metode pengajaran mereka, serta memberikan kesempatan untuk refleksi dan perbaikan berkelanjutan. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua STIT Al-Urwatul Wutsqo, Lembaga Penelitian, Pengabdian dan Penerbitan (LP3M), serta seluruh dosen yang telah memberikan dukungan dan kontribusi yang berarti dalam pelaksanaan penelitian ini. Tanpa bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan terlaksana dengan baik.

Untuk peneliti berikutnya, disarankan untuk mengkombinasikan Supervisi Klinis dengan metode lain seperti Lesson Study atau Peer Coaching guna mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Penelitian juga sebaiknya melibatkan lebih banyak sekolah dan guru untuk memperoleh data yang lebih representatif. Selain itu, penggunaan teknologi seperti video recording dan platform online dapat mendukung proses supervisi yang lebih efisien dan efektif. Terakhir, studi jangka panjang mengenai dampak Supervisi Klinis terhadap profesionalisme dan kinerja guru perlu dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A., & Hajar, A. (2022). Implementasi Supervisi Klinis dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Attractive: Innovative Education Journal*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.51278/aj.v4i2.331>
- Andriyani, F., & Leksono, A. A. (2024). Effective Management in the Implementation of Link and Match Curriculum for Quality Graduates. *JELIN: Journal of Education and Learning Innovation*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.59373/jelin.v1i2.45>
- Astika, G. N. (2021). Meningkatkan Kemampuan Guru BK SMA Dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal Melalui Supervisi Klinis. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), Article 1. <https://doi.org/10.23887/jjbbk.v12i1.32596>
- Faiqoh, D. (2019). Supervisi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 98–110. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i1.1938>
- Fauzi, A., & Masrupah, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.59373/ngaos.v2i1.7>
- Fauzi, F. (2020). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Supervisi Klinis. *Edusiana Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.47077/edusiana.v7i2.47>
- Harianto, B., Angga, P. D., Jaelani, A. K., & Makki, M. (2024). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Keruak. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2255>
- Idayanti, M. (2023). Peningkatan Profesionalisme Guru melalui Supervisi Klinis Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al-Muslimun Lhoksukon Aceh Utara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 5779–5792. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.6612>
- Isnaini, E. (2022). Supervisi Klinis Pemanfaatan Pmm Peningkatan Kemampuan Guru Menyusun Modul Ajar Kelas Iv Sdn Sisir 01 Kecamatan Batu Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 1(3), Article 3.
- Kartiko, A., Rokhman, M., Priyono, A. A., & Susanto, S. (2024). Peningkatan Kinerja Guru Melalui Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Servant Kepala Madrasah. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v13i1.1323>
- Masrufa, B., Kholishoh, B., & Madkan, M. (2023). Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga Melalui Metode Islamic Parenting. *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.59373/ngaos.v1i1.1>
- M.Pd.I, H. (2020). *Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan*. YPSIM Banten.
- M.Si, N., S. Psi, & M.Psi, S. P. (2018). *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*. UMMPress.

- Nahroji, N., Ma'arif, M. A., Kartiko, A., & Putra, F. T. (2023). Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pemanfaatan Beasiswa Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.59373/ngaos.v1i1.4>
- Rahman, A. (2021). Supervisi Dan Pengawasan Dalam Pendidikan. *Pilar*, 12(2), Article 2.
- Rahman, A., Fajri, K., & Gusmaneli, G. (2024). Problematika Supervisi Klinis pada Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Simpaty: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 01–20. <https://doi.org/10.59024/simpaty.v2i3.707>
- Safrizal, S., Chamidi, A. S., & Al-Jihad, F. (2023). Implementasi Supervisi Klinis dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v10i1.1140>
- Sanasintani, S. (2022). Pembinaan Profesional Guru Pendidikan Agama Kristen Melalui Supervisi Klinis. *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.38189/jtbh.v5i1.223>
- Solechan, S., Afif, Z. N., Sintasari, B., Azizah, M., & Kartiko, A. (2024). Pelatihan Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Melalui Manajemen Mutu Terpadu. *An Naf'ah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.54437/annafah.v2i2.1638>
- Yona, S. (2006). Penyusunan Studi Kasus. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.7454/jki.v10i2.177>
- Yulianto, T., Siswanto, N. D., Indra, H., & Al-Kattani, A. H. (2024). Analisis Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru pada Lembaga Pendidikan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), Article 3. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.5136>
- Yuniawati, Soro, S. H., Ahadiat, & Habibi, M. F. (2023). *Supervisi Pendidikan Supervisi dalam Kurikulum MBKM*. Penerbit P4I.